

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini telah masuk dalam tahap dimana setiap bisnis bersaing dalam mencapai keunggulan kompetitif. Penggunaan sistem informasi akan memberikan keuntungan bagi perusahaan, seperti kegiatan di dalam perusahaan berlangsung lebih cepat dan pengolahan data lebih akurat. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menerapkan strategi-strategi tertentu. Sistem informasi juga dirancang berdasarkan rencana strategi dengan tujuan agar sistem informasi senantiasa dapat mendukung bisnis perusahaan.

Dalam menghadapi situasi bisnis ini, perusahaan juga harus menyadari konsekuensi dari penggunaan sistem informasi, salah satunya dengan melihat potensi risiko yang ada pada perusahaan. Hal tersebut menjadi sangat penting karena risiko dapat berpengaruh negatif terhadap pencapaian target-target perusahaan, seperti kehilangan data, kerugian keuangan, menurunnya reputasi perusahaan dan kesalahan pengambilan keputusan yang tidak tepat karena penerimaan informasi yang salah.

Untuk meminimalisir risiko-risiko yang akan dihadapi, dapat dihindari dengan pengendalian yang baik. Perusahaan dituntut untuk menerapkan manajemen risiko yang memadai, dimana manajemen risiko merupakan suatu pengelolaan yang mengidentifikasi hal-hal apa saja yang harus dilakukan agar risiko yang dapat terjadi sewaktu-waktu dapat diminimalisir sekecil dan sedini mungkin, sehingga potensi kerugian yang akan diderita dapat diminimalisir.

Kerugian yang ditimbulkan akibat bencana alam maupun bencana akibat hasil tangan manusia pada data-data perusahaan yang tidak dapat diselamatkan sangatlah besar. Potensi-potensi risiko tersebut dapat dilihat dari berbagai aspek, secara sengaja maupun tidak sengaja, sehingga perusahaan diharapkan dapat mengelola berbagai kemungkinan risiko yang mungkin tidak teridentifikasi sebelumnya.

PT. Sygma Examedia Arkanleema adalah salah satu penerbit yang telah banyak memproduksi buku-buku berkualitas, selain itu saat ini sedang dalam proses perancangan penerbitan stasiun televisi. Dalam menjalankan bisnisnya, PT. Sygma Examedia Arkanleema atau biasa disebut Sygma *Publishing* membutuhkan pengelolaan terhadap risiko-risiko dalam penggunaan sistem informasi. Dengan adanya pengelolaan terhadap risiko tersebut, diharapkan dapat mencegah kerugian yang diderita perusahaan sebagai akibat ketidakpastian terjadinya suatu peristiwa yang merugikan.

Saat ini transaksi perusahaan sudah dihimpun dalam sebuah sistem informasi yang berperan menggerakkan perusahaan. Sebuah sistem yang dapat mengintegrasikan semua proses transaksi secara *on-line* dari seluruh kantor cabang yang ada di beberapa kota besar di Indonesia. Apabila *server* tersebut mengalami kerusakan, maka akan mengakibatkan kerugian, karena proses bisnis dapat terhambat, dan pembuangan waktu akibat pengulangan pekerjaan (*rework*) meningkat, sehingga perusahaan tersebut mengalami kerugian bukan saja dari segi kerusakan materi yang besar, tetapi juga dari segi bisnis akan berkurang keuntungannya. Perusahaan tidak dapat melanjutkan bisnisnya dan kehilangan *image/reputasi* karena tidak mampu menangani secara profesional data dan informasi yang dimilikinya.

PT. Sygma Examedia Arkanleema membutuhkan *disaster recovery plan* untuk menjaga kelangsungan bisnisnya dalam menyimpan, *manage* dan *maintain physical data*. *DRP* yang baik adalah yang memperhitungkan *business continuity plan*, sebagai contoh jika *server* berjalan baik atas hasil *disaster recovery*, namun perusahaan tidak memungkinkan menjalankan bisnis, maka proses *recovery* dapat dianggap belum sukses secara sempurna.

Adanya pemahaman *disaster recovery plan* dalam manajemen risiko yang baik dapat menumbuhkan sifat dinamis dan progresif bagi manajer perusahaan, dapat membuat perusahaan lebih stabil dalam menghadapi segala risiko yang ada, serta biaya yang dikeluarkan untuk menghadapi risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan dengan lebih baik.

Dengan melihat pentingnya adanya suatu manajemen risiko di dalam perusahaan, pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini mengambil judul: “MANAJEMEN RISIKO MENGGUNAKAN METODE KUANTITATIF”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, untuk menganalisis kebutuhan pengelolaan risiko pada PT. Sygma Examedia Arkanleema, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi pada PT. Sygma Examedia Arkanleema ?
2. Bagaimana menganalisis risiko-risiko dalam penerapan manajemen risiko dengan pendekatan manajemen risiko kuantitatif?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan diterapkannya manajemen risiko pada tugas akhir ini adalah memberikan pemahaman dan ilmu untuk :

1. Mengidentifikasi risiko-risiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi pada PT. Sygma Examedia.
2. Menganalisis dan merespon risiko-risiko yang mempengaruhi dalam penerapan manajemen risiko.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Ruang lingkup kajian manajemen risiko yang akan dirancang pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis yang dilakukan hanya pada kantor pusat PT. Sygma Examedia Arkanleema dan dikhususkan pada divisi teknologi informasi yang berkaitan dengan *software*, *hardware* dan jaringan.
2. Solusi yang diberikan tidak memperhatikan biaya dan waktu pasca implementasi dan *maintenance*.
3. Proses manajemen risiko tidak akan melakukan pengujian secara *real*.
4. Observasi tidak mengkaji informasi yang bersifat rahasia.

1.5 Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke kantor pusat PT. Sygma Examedia Arkanleema di Jalan Babakan Sari no. 71 Bandung, terhadap objek yang dituju mengenai proses bisnis yang terjadi pada perusahaan.

2. Wawancara

Bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan di perusahaan tersebut ataupun para pekerjanya tentang data dan informasi yang dibutuhkan.

3. Studi literatur/kepuustakaan

Melakukan pencarian bahan atau pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini, bahan diambil dari beberapa buku, *e-book*, artikel, maupun internet. Hasil dari studi literatur tersebut kemudian dipraktekkan melalui studi kasus.

1.6 Sistematika Penyajian

Untuk mempermudah pembahasan dan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai "Manajemen Risiko pada PT. Sygma Examedia Arkanleema", maka pembahasan permasalahan diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini penulis memberikan suatu gambaran singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

BAB II Kajian Teori, dalam bab ini penulis menjelaskan tentang landasan pemilihan teori yang digunakan untuk membahas tugas akhir ini, seperti konsep dasar manajemen risiko, *disaster recovery plan* dan teori yang terkait.

BAB III Analisis dan Rancangan Sistem, pada bagian ini penulis membahas bagaimana menganalisa dan merancang manajemen risiko.

BAB IV Simpulan dan Saran, merupakan bagian penutup pada laporan tugas akhir. Pada bab ini dibahas secara singkat atas dasar hasil pembahasan bab-bab sebelumnya yang mencerminkan hasil interpretasi dari tugas akhir tersebut pada PT. Sygma Examedia Arkanleema.